SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS RUMAH SEHAT BERBASIS *WEBSITE*

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Skripsi

Program Studi Sistem Informasi S1 (Strata Satu)

Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer

NASRUL VADIL SETIAWAN

NIM. 10513180



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2017

ABSTRACT

The development of information technology is very rapidly facilitate us in the processing of data. We can get news quickly registration does not require us to go directly to our place can fill the data through the website that has been provided by the intansi or by the company.

Therefore, this is an appropriate potential if the information technology is applied to a government agency one of them is in the Office of the Village Langonsari this is an opportunity to facilitate the data collection that is done in the Office of the Village Langonsari one of the data collection is not habitable home or now Often called healthy homes.

Here researchers use Object Oriented Development approach method. And the researcher's development method uses Prototype. What the researcher hopes after this research is to improve the service in the community in the village langonsari, and strengthen the sense of mutual cooperation to the community.

Keywords: *Website, Object Oriented, Prototype, Information Technology, Geographic Information System*

I. Pendahuluan

Latar Belakang Peneltitian

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan telah memasuki segala bidang kehidupan manusia. Dimana salah satunya adalah teknologi informasi dimana teknologi informasi ini di jadikan teknologi terpercaya untuk memproses data-data menjadi suatu informasi yang di butuhkan di berbagai bidang. Teknologi informasi banyak digunakan untuk mengelola pekerjaan karena selain efektif dan efisiennya yang sudah terbukti mampu mempercepat dan membantu manusia dalam melakukan pekerjaan yang akan meningkatkan kinerjanya itu sendiri.

Saat ini hampir di setiap bidang telah menggunakan teknologi informasi dalam setiap prosesnya. Termasuk juga lembaga pemerintahan yang betugas dalam pelayanan masyarakat salah satunya adalah kantor desa. Kantor desa saat ini mulai melakukan penerapan teknologi informasi dalam setiap kegiatannya agar dapat memudahkan petugas dalam melakukan pekerjaannya dan supaya dapat melayani masyarakat dengan cepat. Selain itu teknologi informasi juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dari desa itu sendiri. Data juga dapat tersimpan dengan rapi di database dan dapat di cari dengan mudah.

Kantor Desa Langonsari merupakan sebuah lembaga pemerintahan tingkat desa yang mengurus segala bentuk pelayanan bagi masyarakat desa langonsari sendiri seperti pembuatan KTP (kartu tanda penduduk), akta kelahiran, pembuatan akta tanah dan pelayanan yang menyangkut kepada pemerintahan lainnya. Salah satunya yaitu pengajuan permohonan bantuan bahan bangunan untuk membangun rumah yang tidak layak huni.

Pada sistem yang sedang berjalan di Kantor Desa Langonsari dalam proses pendataan rumah-rumah tidak layak huni sebagian sudah terkomputerisasi tetapi masih bersipat manual seperti penginputan data hanya bisa di lakukan di kantor desa, hal ini yang membuat proses pendataan rumah tidak layak huni dianggap sebagian masyarakat di persulit contohnya pada saat pembelian bahan bangunan harus terus melapor ke kantor dan itu cukup menguras tenaga. Dan kurangnya orang yang ikut membantu mengakibatkan lamanya pengerjaan renovasi. karena desa hanya menunjuk 1 tukang untuk mengarahkan dan 2 pekerja untuk merenovasi, terkadang ada data yang tidak sama atau synchron, dan tidak banyak orang yang mengetahui tentang program pemerintah yang satu ini.

Berdasarkan peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat republik indonesia nomor 39/prt/m/2015 tentang perubahan atas peraturan menteri perumahan rakyat nomor 06 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan bantuan stimulan perumahan swadaya. Pasal 1 no 24 Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan kecukupan minimal luas, kualitas, dan kesehatan bangunan.

Maka berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian yang dapat membantu proses permohonan. pendataan dengan judul : ”SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS RUMAH SEHAT BERBASIS WEBSITE”.

Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada proses ini penulis menentukan identifikasi dan rumusan masalah yang telah penulis temukan dalam membuat perancangan sebuat sistem informasi geografis di Kantor Desa Langonsari.

Identifikasi Masalah

Bedasarkan Latar Belakan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Terkadang terdapat data seperti nama ,alamat pada saat pengajuan dan laporan pertanggung jawaban berbeda.
2. Semua proses pendataan RTLH masih dilakukan dengan mencatat di sebuah buku atau kertas lalu di input kembali di komputer desa.
3. Untuk setiap pengambilan bahan bangunan pihak rt atau rw harus melapor ke kantor desa.
4. Kurangnya orang yang membantu pada saat perenovasian RTLH masyarakat kurang mengetahui tentang program pemerintah yang satu ini.

Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan diatas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan sistem rumah tidak layak huni yang sedang berjalan pada Kantor Desa Langonsari?
2. Bagaimana perancangan sistem rumah tidak layak huni yang akan di bangun pada Kantor Desa Langonsari?
3. Bagaimana pengujian sistem rumah tidak layak huni yang telah di bangun pada Kantor Desa Langonsari?
4. Bagaimana implementasi sistem rumah tidak layak huni yang telah di bangun pada Kantor Desa Langonsari?

Maksud Dan Tujuan Peneliti

Adapun maksud dan tujuan peneliti ini, sebagai berikut:

Maksud Penelitian

Maksud peneliti membuat sistem informasi geografis ini adalah untuk menerapkan ilmu dan teori yang di dapat dengan keadaan yang ada di dalam masyarakat dan juga menambah pengalaman penulis untuk menerapkan di lapangan.

Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk menghindari ketidak samaan antara data 1 dengan yang lainnya.
2. Untuk memudahkan pihak desa dalam pendataan kriteria rumah tidak layak huni.
3. Untuk memudahkan dalam pelaporan pembelian bahan bangunan.

4. Untuk mempublish lokasi rumah yang sedang di renovasi supaya bertambahnya masyarakat yang akan membantu dalam merenovasi rumah.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Akademis

a. Bagi pengembang ilmu

Kegunaan penelitian ini dalam bidang pengembang adalah dapat menambah fitur-fitur untuk jenjang lembaga permasyarakatan keatasnya seperti kecamatan, dan kabupaten.

b. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indicator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Penelikti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

Kegunaan Praktis

a. Bagi Masyarakat

Kegunaan praktis penelitian ini bagi masyarakat mempermudah pengajuan permohonan bantuan bahan untuk pembangunan rumah tidak layak huni. dan pelaporan pembelian bahan bangunan.

b. Bagi Pihak Desa

Kegunaan praktis penelitian ini bagi pihak desa memudahkan pendataan kriteria rumah tidak layak huni.

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah di jelaskan penulis di sub bab sebelumnya penulis membatasi permasalahan diantaranya:

1. Aplikasi ini hanya di khususkan untuk Desa dan ketua rt/rw.
2. Aplikasi ini hanya untuk melakukan proses berjalannya perenovasian rumah.
3. Aplikasi ini bisa di pakai oleh masyarakat tapi hanya untuk melihat RTLH yang sedang di renovasi dan yang sudah di renovasi ,dan juga dapat ikut berpartisipasi untuk merenovasi RTLH.

II. Kajian Pustaka

Pengertian Sistem

Sistem adalah sebuah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan tugas / fungsi khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama – sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses / pekerjaan tertentu.[1]

Pengertian Sistem Informasi

Sesungguhnya yang dimaksud dengan sistem informasi tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang menggunakan komputer biasa disebut sistem informasi berbasis komputer (Computer Based Information Systems atau CBIS). Dalam prakteknya, Dalam konsep dasar sistem informasi, istilah sistem infor-masi lebih sering dipakai tanpa embel-embel berbasis komputer walaupun dalam kenyataannya komputer merupakan bagian yang penting. Dalam buku ini, yang dimaksudkan dengan sistem informasi adalah sistem informasi yang berbasis komputer.[2]

Karakteristik Sistem

Sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu, diantaranya adalah:

1. Komponen Sistem (*Componen*t).
2. Batas Sistem (*Boundary*).
3. Subsistem.
4. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*).
5. Penghubung Sistem (*Interface*).
6. Masukan Sistem (*Input*).
7. Keluaran Sistem (*Output*).
8. Pengolahan Sistem (*Proces*).
9. Sasaran Sistem (*Objective*).[3]

Klasifikasi Sistem

Mengatakan bahwa suatu sistem dapat diklasifikasikan sistem sebagai berikut diantaranya:

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik.
2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia.
3. Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tentu.
4. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka.[3]

Website

Website sering juga disebut Web, ialah suatu kumpulan – kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing – masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau *hyperlink*.[5]

Rumah Tidak Layak Huni

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Dasar (UUD) 1945 dan pasal 28 H Amandemen UUD 1945, rumah adalah salah satu hak dasar setiap rakyat Indonesia, maka setiap warga negara berhak untuk bertempat tinggal dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat. Menurut Undang Undang No. 4 tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, "rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Rumah merupakan kebutuhan dasar manusia dalam meningkatkan harkat, martabat, mutu kehidupan dan penghidupan, serta sebagai pencerminan diri pribadi dalam upaya peningkatan taraf hidup, serta pembentukan watak, karakter dan kepribadian bangsa."

Untuk Mendapatkan bantuan rehab rumah tidak layak huni ada beberapa kriteria rumah yang bisa dilihat apakah layak untuk mendapatkan bantuan bedah rumah atau tidak didasarkan atas kriteria bangunan rumah tersebut, yakni :

1. Dinding dan rangka rumah tidak layak serta masih berbahan tanah
2. Struktur atap membahayakan penghuni.
3. Rumah tidak memenuhi aspek rumah sehat, seperti pencahayaan dan sirkulasi udara yang buruk.
4. Tidak memiliki WC dan tempat pembuangan sampah tidak memadai.
5. Tanah yang ditempati tidak dalam masalah sengketa dan tidak berada di lokasi rawan bencana.

III. Objek Dan Metode Penelitian

Objek Penelitian

Objek penelitian yang Penulis ambil merupakan suatu Lembaga Permasyarakatan Di Bidang Pelayanan Masyarakat yaitu Kantor Desa Langonsari yang beralamat di Jalan Cibiuk 67 A Pameungpeuk Bandung 40376.

Sejarah Singkat Perusahaan

Desa Langonsari adalah salah satu desa dari 6 (enam) desa yang berada di wilayah Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung, yang terbentuk dari pemekaran Desa Sukasari pada tahun 1982 yang berdasarkan :

1. Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor : 146/SK.1968. Pemdes 1982, Tanggal 30 Nopember 1982.
2. Surat Keputusan Bupati Bandung Nomor : 76A/SK.PM.024-BK-HUK 1983, Tanggal 27 Juli 1983.

Visi dan Misi Perusahaan

a. **VISI**

"Hadir lebih melayani masyarakat, mengemban imanah, berjuang untuk rakyat menuju Desa Langonsari yang siap mengahadapi masa depan.".

b. **MISI**

1. Bidang Pemerintahan
2. Bidang Agama
3. Bidang Sosial Kemasyarakatan
4. Bidang Pendidikan
5. Bidang Kesehatan
6. Bidang Ekonomi

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data yang dapat digunakan untuk faktor – faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh.

Desain Penelitian

Selain metode / teknik pengumpulan data untuk membantu proses analisis dalam membangun suatu sistem informasi dibutuhkan juga metode / teknik mendesain secara lebih detail sehingga informasi yang di hasilkan lebih akurat. Dan dalam penelitian ini, Penulis menggunakan metode penelitian secara *Deskriptif*.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ada dua jenis data yaitu data primer dan data Sekunder. dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan diantaranya untuk data primer adalah observasi dan wawancara, sedangkan untuk data sekunder – nya yaitu Studi Pustaka.

Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan pihak – pihak yang dianggap dapat memberikan data dan keterangan – keterangan yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data primer dengan menggunakan teknik :

1. Observasi (Pengamatan)

   Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dimana penggunaan teknik ini yaitu dengan cara melakukan pengamatan dan meneliti secara langsung gejala atau peristiwa yang diselidiki. Adapun yang diamati oleh Penulis yaitu sistem informasi rumah sehat yang berjalan beserta dokumen – dokumen yang digunakan.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab kepada responden. Dalam melakukan

wawancara ini, Penulis melakukan tanya jawab kepada pihak yang terkait, yaitu langsung mewawancarai Pemilik dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang ada kaitannya dengan kebutuhan data yang dikumpulkan Penulis. Adapun yang diwawancarai oleh Penulis yaitu sistem informasi Rumah Sehat yang berjalan di Desa Langonsari.

Sumber Data Sekunder

Data *sekunder* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada. Adapun Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi pustaka yaitu, mengumpulkan data dan mempelajari atau membaca pendapat ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan Penulis teliti, guna memperoleh data yang diperlukan, serta untuk landasan teori yang akurat. Baik bersumber dari buku, makalah, jurnal, dokumen – dokumen sistem informasi yang ada di objek penelitian, ataupun dari beberapa sumber internet yang berhubungan dengan tema penelitian serupa yang dilakukan oleh Penulis.

Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Suatu program harus memiliki sistem supaya cara kerja program dapat di pahami oleh user dengan mudah dan juga mengurangi tingkat error human pada program.berikut metode pendekatan dan pengembangan sistem yang di gunakan.

Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang di gunakan oleh penulis atau peneliti disini adalah Object Oriented Development, dimana dalam metode ini menggunakan alat bantu UML (Unified Modeling Language).UML (Unified Modeling Language) adalah sebuah alat bantu bagi peneliti untuk membantu peneliti membangun sistem program yang akan di buat dalam bentuk sebuah alur-alur kerja program. UML terdiri dari: Use Case Diagram, Object Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram, Collaboration Diagram, Statechart Diagram, Activity Diagram, Component Diagram, dan Deployment Diagram.

Meteode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem ini peneliti menggunakan metode prototype, dikarenakan dengan menggunakan metode ini sangat cocok untuk melakukan perancangan software dimana klien dalam memberikan kebutuhan umum software terkadang tidak memberikan detil input, proses, output dan belum lagi perancang harus bisa menyesuaikan software dengan kebutuhan objek, sehingga dalam pengembanganya harus dilakukan perulangan hingga dapat memperjelas kebutuhan software.

Pengujian Software

Pengujian perankat lunak diperlukan peneliti untuk menguji sistem perangkat lunak berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan dari user dan juga untuk mengetahui kesalahan dan kelemahan dari perangkat lunak yang di buat.

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan pengujian Black Box Testing. Karena pengujian Black Box Testing peneliti dapat mengetahui apakan ada kesalahan pada sistem perangkat lunak. Kategori error yang akan di ketahui oleh black box testing sebagai berikut :

1. Fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan interface.
3. Kesalahahan dalam struktur data atau akses database eksternal.
4. Kesalahan kinerja.
5. Kesalahan dari inisialisasi dan terminasi.

IV. Hasil Penelitian

Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan atau penambahan prosedur berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dimana bertujuan untuk lebih meningkatkan efektifitas kerja dan keakuratan data, dengan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia.

Tujuan perancangan sistem

Tujuan perancangan sistem ini yaitu untuk membantu proses pendataan dan pelaksanaan sistem informasi Rumah Tidak Layak Huni atau sekarang sering di sebut Rumah Sehat di tingkat desa.

Gambaran umum sistem yang diusulkan

Sistem yang diusulkan tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang ada saat ini atau yang sedang berjalan. Yang menjadi sedikit pembeda yakni pemanfaatan teknologi masa kini yang menjadikan sistem lebih terkomputerisasi. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam palaksanaan sitem informasi Rumah Tidak Layak Huni dan masyarakat dapat melihat lokasi pembangunan yang sedang di proses maupun yang telah selesai di kerjakan.

Aplikasi ini diharapkan juga dapat mempermudah Petugas Desa dalam melakukan pengelolaan data kas RTLH, pelaksanaan survey ke lapangan, dan pendataan RTLH menjadi dilakukan secara *online* dan data menjadi tertata secara rapih.

Perancangan prosedur yang diusulkan

Dalam menggambarkan perancangan prosedur yang diusulkann penulis menggunakan beberapa diagram yaitu diagram *Usecase* diagram, *Scenario* diagram, *Activity* diagram, *Sequence* diagram, *Class* diagram, *Object* diagram, *Deployment* diagram, dan *Component* diagram. Perancangan prosedur yang pada sistem yang diusulkan tersebut adalah sebagai berikut:

Use Case Diagram yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan yaitu terdiri dari materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran berupa kuis soal dan refleksi pembelajaran berupa permainan yang digambarkan dalam bentuk *use case diagram* sebagai berikut:

Gambar : **Gambar 4.1**

Activity Diagram

Activity diagram yang akan dibahas yaitu mengenai alur aktivitas dalam aplikasi yang akan dirancang. Dengan adanya diagram aktifitas dapat memberikan suatu gambaran alur kejadian dari setiap fungsi yang ada pada sistem bagaimana tahapan kejadian dari awal hingga akhir.

1. *Activity Diagram* Partisipasi Yang Di Usulkan
   Gambar : **Gambar 4.2**
2. *Activity Diagram* Pendataan Rumah Tidak Layak Huni Yang Di Usulkan
   Gambar : **Gambar 4.3**
3. *Activity Diagram* Pemilihan Dan Pencocokan Dapta Pemilik RTLH Yang Di Usulkan
   Gambar : **Gambar 4.4**
4. *Activity Diagram* Perencanaan Pembelian Bahan Bangunan Yang Di Usulkan
   Gambar : **Gambar 4.5**
5. *Activity Diagram* Pengambilan Bahan Bangunan Yang Di Usulkan
   Gambar : **Gambar 4.6**

Sequence Diagram

Sequence diagram adalah suatu diagram yang menggambarkan kelakuan dari suatu objek dari pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirim dan diterima antar objek. *Sequence* terdiri dari dimensi *vertical* (waktu) dan dimensi *horizontal* (objek-objek yang terkait).

Gambar : **Gambar 4.7, Gambar 4.8, Gambar 4.9, Gambar 4.10, Gambar 4.11**

Perancangan Data

Object Diagram

Object Diagram digunakan untuk menunjukan sistem terlihat pada waktu tertentu, karena adanya data atau nilai yang tersedia pada setiap atribut kelas. Berikut perancangan *Object diagram* aplikasi RTLH:

Gambar : **Gambar 4.12**

Pengujian

Tahap ini pengujian perangkat lunak ini adalah tahap yang paling penting dalam melakukan pembangunan suatu perangkat lunak tersebut, karena pada pengujian ini akan diketahui kelemahan atau kesalahan dari perangkat lunak yang sudah dibangun.

Rencana Pengujian

Rencana pengujian pada pembangunan Sistem Informasi Geografis Rumah Tidak Layak Huni Di Desa Langon Sari ini dilakukan dengan meng-input data pada perangkat lunak dan memperhatikan output-nya. Dimana rencana pengujian tersebut akan dikelompokan dalam suatu tabel pengujian yang menggambarkan data yang di input, hasil atau output dari data yang sudah diproses melalu input-an dan jenis pengujian yang digunakan

Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi geografis rumah tidak layak huni di desa langonsari yang telah dibangun telah sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan.

Implementasi

Implementasi perangkat Lunak

Implementasi perangkat lunak sangat dibutuhkan dalam pembangunan sistem dan menunjang pemakaian aplikasi pembelajaran, berikut perangkat lunak yang dibutuhkan:

Tabel : **Tabel 4.1**

Implementasi perangkat Keras

Dalam mendukung kinerja pengembangan Aplikasi pembelajaran, maka perangkat keras yang digunakan sebagai berikut:

Tabel : **Tabel 4.2, Tabel 4,3**

V. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti melalui analisis yang di lakukan pada bab-bab sebelumnya. Maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat di gunakan rt,rw dan petugas desa dalam melakukan baik dari perndataan, membuat perencanaan bangunan, memvalidasi bon dan lainnya
2. Aplikasi ini juga dapat di pergunakan oleh masyarakat tetapi hanya sebatas melihat data dari rumah yang sedang di renovasi maupun yang telah selesai di renovasi.
3. Aplikasi ini juga menyediakan bila masyarakat ingin ikut ber partisipasi dalam merenovasi rumah dengan feature pergi bila masyarakat itu sendiri tidak tahu alamat rumah yang sedang di lakukan renovasi
4. Aplikasi ini juga di harapkan dapat membantu pihak rt,rw dalam pelaporan supaya tidak harus bolak balik kantor desa
5. Aplikasi ini juga di harapkan membuat data RTLH menjadi rapi

Saran

Dalam pembuatan aplikasi sistem informasi geografis berbasis *website* ini masih banyak yang dapat di kembangkan sepeti:

1. Aplikasi ini hanya di peruntukan untuk desa, pengembang dapat mengembangkan aplikasi ini untuk tingkat selanjutnya seperti kecamatan, kabupaten
2. Sebaiknya ada hubungan komunikasi antara setiap pengguna dalam aplikasi ini dalam bentuk pesan saling berkomunikasi antar pengguna.

VI. Daftar Pustaka

Buku :

[1] Kusrini, M.Kom. 2007. Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data Yogyakarta: CV. Andi Offset.

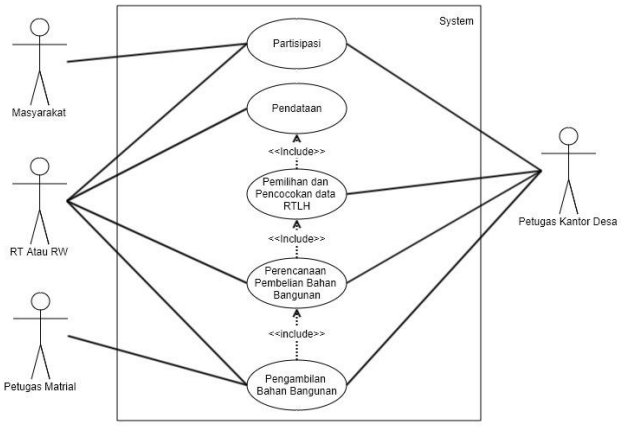
[2] Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi revisi. Yogyakarta CV. Andi Offset.

[3] Kusrini, dan Koniyo Andri. 2007. Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

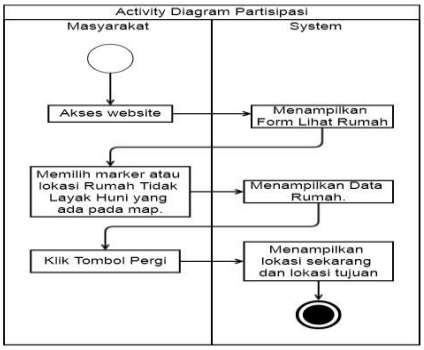
[4] Kusrini, M.Kom. 2007. Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Website :

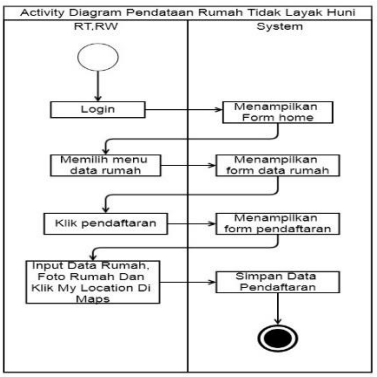
[5] Sora N, (3 Juli 2017) "Mengetahui Pengertian Website Dan Jenisnya" [online], 2014, Available : http://www.pengertianku.net/2014/09/mengetahui-pengertian-website-dan-jenisnya.html



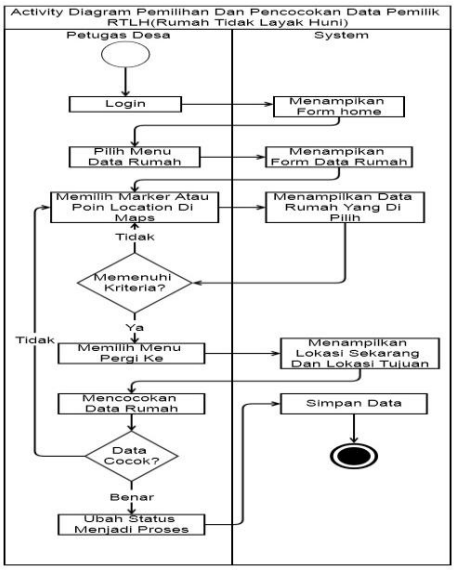
Gambar 4.1. Use Case Diagram Yang Di Usulkan



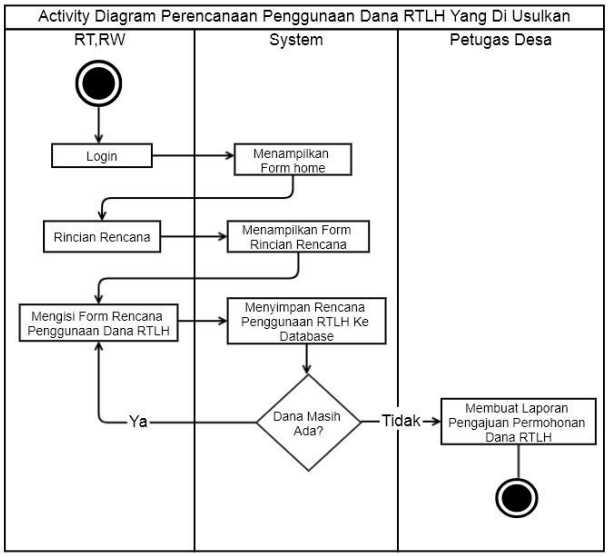
Gambar 4.2. Activity Diagram Partisipas Yang Di Usulkan



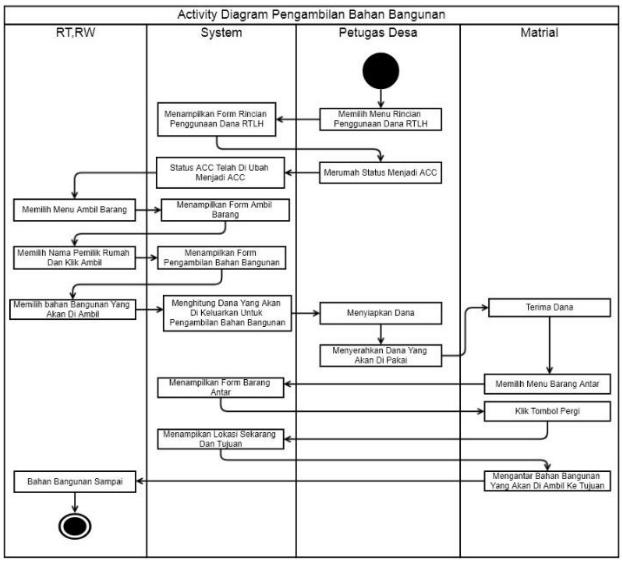
Gambar 4.3. *Activity* Diagram Pendataan Yang Di Usulkan



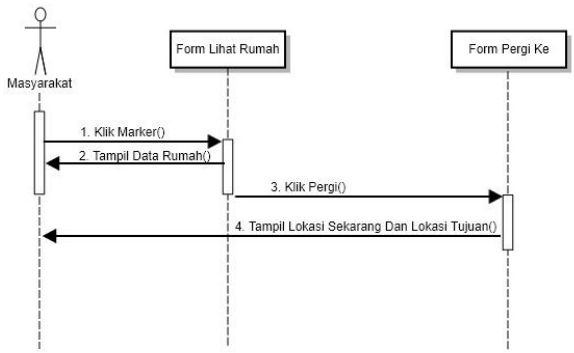
Gambar 4.4. *Activity* Diagram Pemilihan Dan Pencocokan Data Pemilik



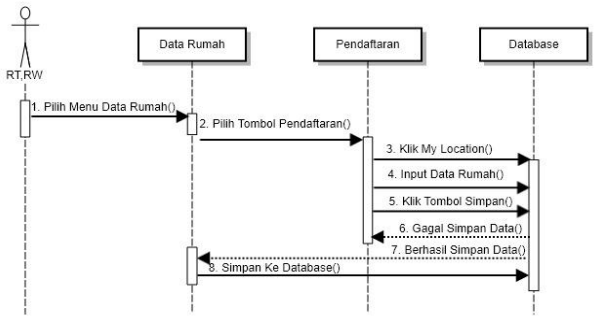
Gambar 4.5. *Activity* Diagram Perencanaan Pembelian Bahan Bangunan Bahan Bangunan Yang Di Usulkan



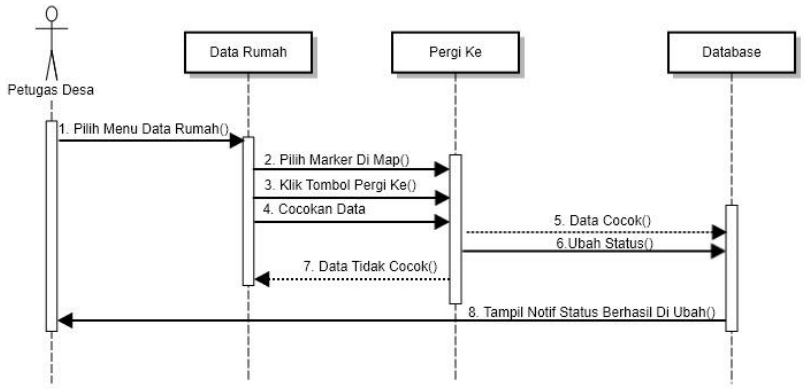
Gambar 4.6. *Activity* Pengambilan Bahan Bangunan Yang Diusulkan



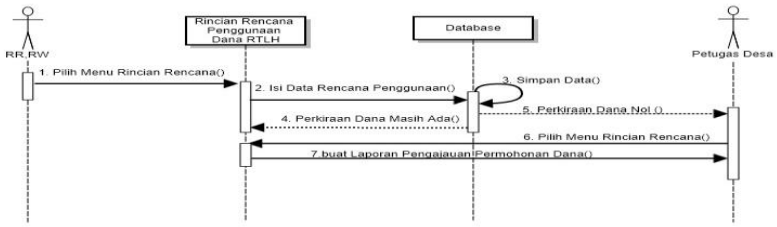
Gambar 4.7. *Sequence* Diagram Partisipasi



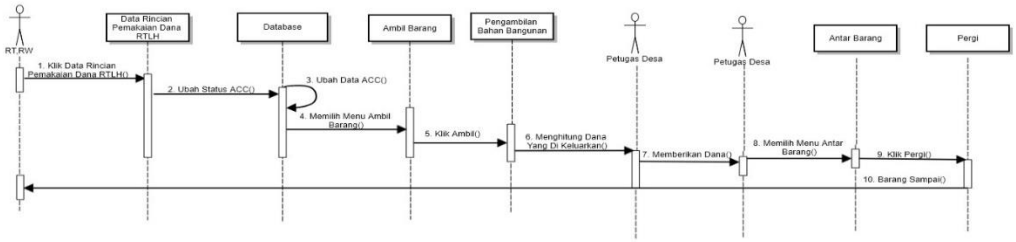
Gambar 4.8. *Sequence* Diagram Pendataan



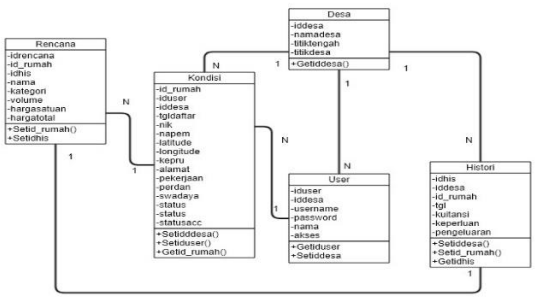
Gambar 4.9. *Sequence* Pemilihan Dan Pencocokan Data Pemilik RTLH



Gambar 4.10. *Sequence* Perencanaan Pembelian Bahan Bangunan RTLH



Gambar 4.11. *Sequence* Pelaporan Pembelian Bahan Bangunan



Gambar 4.12. *Object* Diagram Sistem Informasi Rumah Tidak Layak Huni Yang Di Usulkan

Perangkat Lunak	Spesifikasi
Sistem Operasi	Windows
Bahasa Pemograman	HTML,CSS,PHP,JAVASCRIPT
Web Server	XAMPP
Database	MySQL
Web Browser	Mozilla Firefox
Code Editor	Sublime Text
UML Modeler	Gliffy Diagrams

Tabel 4.11. Tabel Implementasi perangkat lunak

Perangkat Keras	Spesifikasi
Processor	Intel Core i3
RAM	2 GB
VGA	Intel® HD Graphics Family
Harddisk	500GB
Monitor	Acer Led 14”

Tabel 4.2. Tabel Implementasi perangkat keras PC

Spesifikasi
Android 5.0
Mozila Firefox,Interner
Koneksi internet HSDPA, 2G dan 3G
Support Java Script

Tabel 4.3. Tabel Implementasi perangkat keras Android